

Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Kentongan untuk Komunikasi Digital Warga di Desa Kutasari Baturraden Kabupaten Banyumas

Hendra Marcos¹, Pungkas Subarkah², Ali Nur Ikhsan³

^{1,2,3}Program Studi Informatika

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Amikom Purwokerto

Email : hendramarcos@amikompurwokerto.ac.id¹, subarkah@ amikompurwokerto.ac.id²,
alinurikhsan@amikompurwokerto.ac.id³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membuat setiap orang siap tidak siap dan mau tidak mau akan menghadapi berbagai perubahan teknologi. Teknologi mampu merubah segala hal yang tak bisa tersentuh menjadi terjamah. Modernisasi mencakup banyak bidang, contohnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Kumpulan rukun tetangga (RT) yang diadakan setiap bulan digunakan untuk sarana pelaporan antar warga, diantaranya laporan kegiatan RT, laporan kas RT, gotong royong, kematian dan kelahiran warga, warga pindahan/baru, dan lain sebagainya. RT 01 RW 03 desa Kutasari merupakan daerah yang cukup padat warganya. metode alih teknologi yang dimaksud disini yaitu transfer ilmu serta memberikan pelatihan dan sosialisasi warga melek teknologi digital untuk memudahkan komunikasi antar warga dan pelaporan dana warga. Hasil dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan pemahaman warga akan hadirnya sebuah teknologi khususnya bagi masyarakat di desa Kutasari.

Kata Kunci: Teknologi, Pelatihan, Sosialisasi, Komunikasi Digital.

ABSTRACT

Currently living in the age of globalization or modernization, making everyone ready unprepared and inevitably will meet various technological changes. Technology is able to change everything that cannot be touched into touch. Modernization of many

fields, for example the fields of science and technology. In modern times like now, humans are very dependent on technology. The collection of neighborhood units (RT) that is held every month is used for inter-citizen reporting facilities, RT report reporting, RT RT report, mutual cooperation, killing and killing of residents, moving residents / new, and so forth. RT 01 RW 03 Kutasari village is a fairly populated area. the technology transfer method issued here is the transfer of knowledge that provides training and socialization of digital technology literacy citizens to facilitate communication between citizens and citizen assistance funds. The results of this study are an increase in the understanding of citizens of the presence of a special technology for the community in the village of Kutasari.

Keywords: Technology, Training, Sosialization, Digital Communication.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membuat setiap orang akan menghadapi berbagai perubahan perilaku dan gaya hidup. Teknologi mampu merubah segala hal yang tidak bisa tersentuh menjadi terjamah. Modernisasi mencakup banyak bidang, contohnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang, dari orang tua hingga anak muda, para ahli hingga orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya (Septima, 2020). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memacu kebutuhan manusia akan teknologi. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang dan semakin mendunia, seperti contohnya perkembangan *smartphone*, yang semakin hari semakin berkembang baik kapasitas dan kemampuan fitur-fiturnya.

Telepon genggam atau *handphone* yang sekarang sudah berkembang menjadi *smartphone*, adalah peralatan yang dapat digunakan banyak hal selain untuk berbicara jarak jauh maupun mengirim pesan singkat. *Smartphone* sepertinya saat ini sudah menjadi teknologi yang tak bisa tergantikan oleh apapun. Peranannya dalam kehidupan begitu penting. Sehingga siapapun yang tidak menggunakan *smartphone* akan terasa ketinggalan zaman. Termasuk pemerintahan dan perusahaan sangat memerlukan *smartphone* sebagai sarana

informasi penggunaannya. Saat ini telah berkembang aplikasi-aplikasi di *smartphone* yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi di wilayah pemerintahan, diantaranya untuk kebutuhan rukun tetangga.

Rukun tetangga atau yang disingkat RT merupakan satuan terkecil dari warga. RT merupakan satuan pemerintahan yang merupakan kumpulan dari keluarga-keluarga yang secara rutin melakukan pertemuan. Kumpulan RT merupakan sarana pertemuan warga yang dilakukan setiap bulan dalam rangka pemberitahuan info dari kelurahan dan pengumuman lainnya, yang biasanya diisi dengan laporan ketua RT, kas RT dan lain-lain. Disamping itu kumpulan RT diperlukan sebagai sarana silaturahmi warga, guyub dan rukun, agar kriminalisasi di wilayah terkecil ini dapat terdeteksi dini dan juga dapat mengantisipasi peredaran narkoba yang saat ini sudah menyasar sampai ke rumah-rumah warga atau keluarga.

Kumpulan rukun tetangga (RT) yang diadakan setiap bulan digunakan untuk sarana pelaporan antar warga, diantaranya laporan kegiatan RT, laporan kas RT, gotong royong, kematian dan kelahiran warga, warga pindahan/baru, dan lain sebagainya. RT 01 RW 03 desa Kutasari merupakan daerah yang cukup padat warganya. Selama ini kumpulan RT membahas banyak hal selain laporan-laporan rutin berupa kas, keadaan lingkungan dan lain-lain, dirasa cukup efektif untuk menekan kriminalisasi yang terjadi diantara warga dimana kepedulian warga RT sangat diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, tim pengusul bermaksud memberikan pelatihan dan sosialisasi aplikasi “kentongan” untuk komunikasi digital warga untuk mempublikasikan dan menginformasikan ataupun mempromosikan jualan warga yang dimiliki RT01 RW03 desa Kutasari. Adapun metode alih teknologi yang dimaksud disini yaitu transfer ilmu serta memberikan pelatihan dan sosialisasi warga melek teknologi digital untuk memudahkan komunikasi antar warga dan pelaporan dana warga.

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang diharapkan dari pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi kentongan ini adalah sebagai berikut :

- a. Artikel pada jurnal pengabdian masyarakat.
- b. Satu artikel pada media massa cetak.
- c. Pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi warga.
- d. Video kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dimulai dengan mengumpulkan warga dan memberitahukan akan adanya sosialisasi ke warga RT 01 RW 03 Desa Kutasari sebagai sasaran dari program pelatihan ini. Dengan mengundang warga sekitar menggunakan surat yang sudah disetujui terlebih dahulu oleh ketua RT. Survey tempat pelatihan dan sosialisai juga dilakukan untuk meninjau keadaan dan melakukan persiapan tempat. Kebutuhan alat-alat yang diperlukan adalah:

1. Laptop.
2. LCD Proyektor.
3. Slide presentasi dan video.
4. *Sound system*

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 Nopember 2019 bertempat di rumah ketua RT, dimulai pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB dan dihadiri oleh beberapa warga terdiri dari bapak dan ibu warga masyarakat berusia 25 – 45 tahun yang memiliki smarphone Android. Untuk memudahkan warga mengetahui bentuk aplikasi dan penggunaannya, maka dibuatlah poster tentang aplikasi, sebagai berikut.



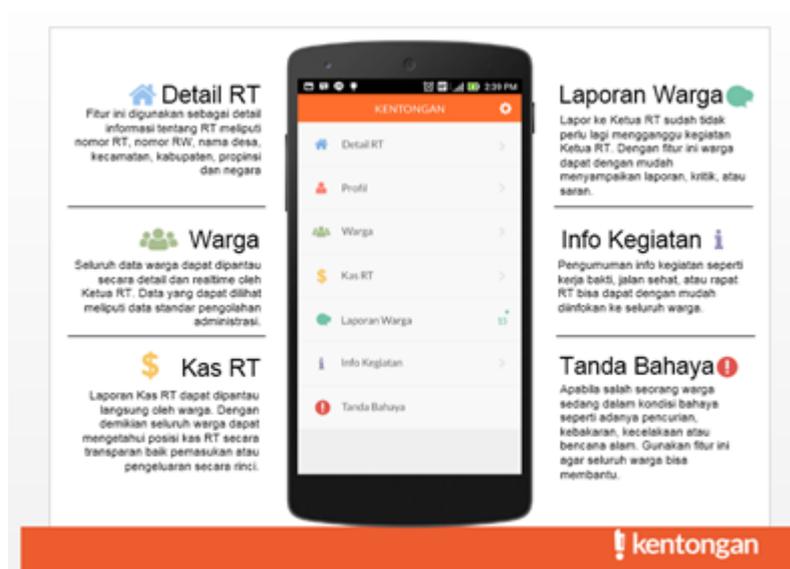
Gambar 1. Poster Aplikasi Kentongan

Berikut adalah undangan yang diberikan kepada warga untuk datang ke acara sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kentongan :



Gambar 2. Undangan Acara

Setelah itu mempersiapkan beberapa slide presentasi dan video, sebagai berikut :



Gambar 3. Fitur pada aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah warga mendapatkan pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi kentongan untuk warga berkomunikasi dengan ketua RT dan sesama warga didapatkan beberapa poin pada aplikasi yang dapat digunakan oleh warga berupa fitur-fitur sebagai berikut :

1. Detail RT

Berisi detail informasi tentang RT meliputi nomor RT, nomor RW, nama desa, kecamatan, kabupaten, propinsi dan negara. Tersedia juga linimasa kegiatan RT.

2. Warga

Seluruh data warga dipantau dan divalidasi secara detail dan realtime oleh Ketua RT. Data yang dapat dilihat meliputi data standar pengolahan administrasi.

3. Info

Kegiatan Pengumuman info kegiatan seperti kerja bakti, jalan sehat, atau rapat RT bisa dapat dengan mudah diinfokan ke seluruh warga secara serentak dalam sekali proses.

4. Tanda Bahaya.

Kentongan Saat Anda menghadapi kondisi bahaya seperti adanya pencurian atau kebakaran. Bunyikan Kentongan ini agar seluruh warga lingkungan RT dapat membantu.

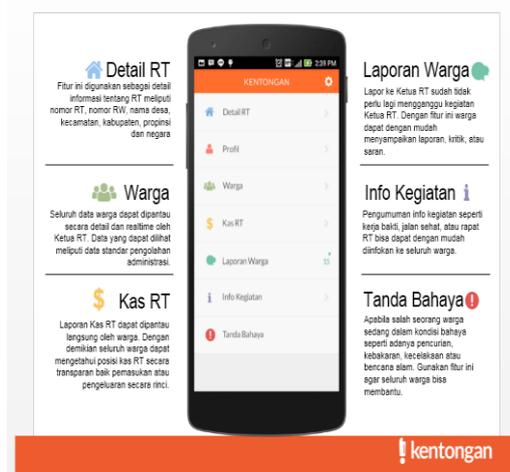
5. Laporan Warga

Kentongan Laporan ke Ketua RT sudah tidak perlu lagi mengganggu kegiatan Ketua RT. Warga dapat dengan mudah menyampaikan laporan, kritik, atau saran.

6. Kas RT

Kentongan Pemasukan dan pengeluaran Kas RT dapat dipantau langsung oleh warga. Sehingga pengolahan kas RT menjadi lebih terbuka dan transparan dalam satu lingkungan RT.

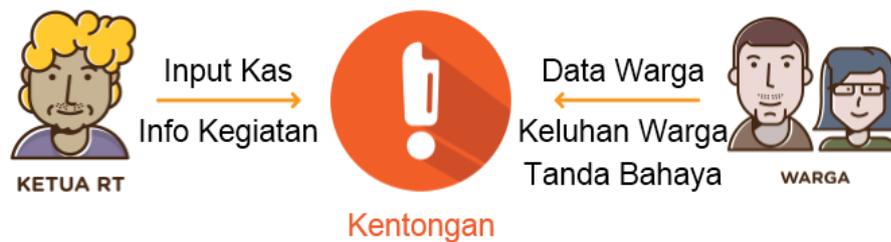
Dimana alur aplikasi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. Alur Aplikasi yang dapat digunakan warga



Gambar 5. Alur aplikasi kentongan



Gambar 6. Detail fitur aplikasi

Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh warga ketika menggunakan aplikasi ini antara lain :

1. Saya ingin bergabung dengan Kentongan, Berapa biaya yang dikenakan untuk memakai Kentongan?

Gratis selamanya untuk download aplikasi dan bergabung dengan Kentongan. Anda hanya perlu mendaftarkan RT Anda dengan benar agar bisa memakai Kentongan

2. Saya adalah ketua RT, bagaimana cara bergabung dengan kentongan ?

Undang Ketua RT Anda untuk bergabung melalui fitur undang Ketua RT. Setelah ketua RT Anda mengisi form pendaftaran dengan benar dan bergabung dengan Kentongan. Ketua RT akan mengirim undangan

bergabung melalui no HP yang berisi username dan password untuk masuk ke Kentongan

3. Apakah kentongan mendukung beberapa admin RT?

Di dalam aplikasi Kentongan memungkinkan untuk beberapa pengurus RT menjadi admin, sehingga masing-masing pengurus dapat membagi tugas untuk memberikan informasi kepada warga. Misalkan bendahara melaporkan kas, info kegiatan oleh sekretaris, dan laporan warga oleh Ketua RT.

4. Bagaimana cara kentongan membantuk RT saya ?

Kentongan membantu RT dalam penyebaran informasi tanda bahaya untuk meningkatkan keamanan. Dapat juga untuk mengumpulkan biodata warga dengan lebih cepat, serta membantu Ketua RT agar lebih mudah dalam menyebarkan informasi kegiatan. Pencatatan kas RT, baik itu pemasukan maupun pengeluaran dapat dipantau oleh warga.

Dari pelatihan dan sosialisasi ini kami mendapatkan masukan dari warga RT 01 RW 03 Desa Kutasari Kabupaten Banyumas untuk mengembangkan sendiri aplikasi berbasis android yang digunakan serupa dengan aplikasi yang sudah disosialisasikan. Untuk itu kami berencana membuat aplikasi Warga.ID.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Telah terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Amikom Mitra Masyarakat yaitu pelatihan dan sosialisasi aplikasi kentongan untuk komunikasi digital warga RT dan RW, yang diikuti oleh beberapa dosen dan warga masyarakat sekitar kampus agar kampus dapat menjadi pilar tumbuhnya minat dan pengetahuan warga akan teknologi. Selama kegiatan berlangsung, antusias peserta sangat tinggi untuk dapat menjadikan *smartphone* lebih baik, khususnya untuk komunikasi warga.

B. Saran

Untuk berikutnya akan dikembangkan aplikasi serupa yang dibuat oleh mahasiswa Amikom sendiri berupa aplikasi sejenis untuk memudahkan warga berkomunikasi dan mengetahui perkembangan wilayahnya melalui aplikasi *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Florida, R. .2003. *The Rise of the Creative Class : And How It's Transforming Work, Leisure, Community and Everyday Life*. Hazard Press.
- Hesmondhalgh, D. 2007. *The Cultural Industries 2nd Edition*, SAGE Publications.
- Howkins, J. 2013. *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas New Edition*. Penguin.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Ekonomi Kreatif adalah Pilar Perekonomian Masa Depan. <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5277/Ekonomi-Kreatif-adalah-Pilar-Perekonomian-Masa-Depan/0/berita>
- Mudo, S. 2015. Apa Itu bisnis Startup? Dan Bagaimana Perkembangannya?. <https://id.techinasia.com/talk/apa-itu-bisnis-startup-dan-bagaimana-perkembangannya>
- Mulyana dan Sutapa. 2014. Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja melalui Pendekatan Quadruple Helix: Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13, 3.
- Ramadhan, H.E. 2016. *Startup Business Model*. Jakarta : Penebar Plus+
- Septima, R., Zulfa, I. 2020. Pelatihan Ilmu Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa Tan Saril. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*. 1(1), 1-2. DOI: <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.10>
- Sitanggang, N. 2016. *Industri Kreatif*. <http://agribisnis.co.id/industri-kreatif/>
- Syauqi, A. 2016. *Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Naskah Publikasi. Department of Electrical Engineering and Information Technology Universitas Gadjah Mada.